

HUBUNGAN KUALITAS PELAYANAN KB OLEH BIDAN DESA DENGAN TINGKAT KEPUASAN AKSEPTOR KB MANDIRI DI KECAMATAN CANGKRINGAN KABUPATEN SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2001

ANT. TOTOK PURWOIRAWAN -- E2A399013
(2001 - Skripsi)

Latar belakang penelitian adalah kecilnya jumlah masyarakat di Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman DIY yang menggunakan bidan desa dalam mendapatkan pelayanan KB (6% dari jumlah akseptor KB mandiri). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kualitas pelayanan KB oleh bidan desa dengan tingkat kepuasan akseptor KB mandiri di Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman DIY.

Penelitian ini termasuk penelitian survei dengan pendekatan cross sectional. Populasi adalah akseptor KB mandiri yang pada saat penelitian sudah dan masih menggunakan bidan desa di Kecamatan Cangkringan untuk mendapatkan pelayanan KB mandiri dan bertempat tinggal tetap di daerah penelitian. Sampel dengan teknik simple random sampling berjumlah 45 orang. Analisa dengan menggunakan SPSS 6.0 uji yang dipakai adalah koefisien korelasi rangking spearman.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden menyatakan metode kontrasepsi sudah memadai, sikap bidan desa sudah baik, informasi kepada akseptor memadai, kondisi tempat pelayanan sudah memadai, waktu pelayanan dan mekanisme pelayanan lanjutan sudah baik dan sebagian besar kualitas pelayanan KB termasuk kelompok kualitas pelayanan tinggi. Sedangkan prosedur pelayanan KB sebagian besar responden menyatakan tidak baik.

Hasil uji dengan uji koefisien korelasi ranking spearman didapatkan hasil ada hubungan pilihan metode kontrasepsi ($p=0,0001$), sikap bidan desa ($p=0,0001$), informasi kepada akseptor ($p=0,0001$), kondisi pelayanan tempat ($p=0,0001$), kualitas pelayanan KB oleh bidan desa ($p=0,0001$), mekanisme pelayanan ($p=0,0001$), waktu pelayanan ($p=0,0001$) dengan tingkat kepuasan akseptor KB mandiri. Hasil yang lain adalah tidak ada hubungan prosedur pelayanan KB oleh bidan desa dengan tingkat kepuasan akseptor KB mandiri ($p=0,500$).

Disarankan salah satu kepada instansi terkait untuk bisa mengadakan pelatihan bidan desa dan membantu bidan desa menyiapkan alat kontrasepsi sehingga bidan desa mampu memberikan pelayanan KB sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.

Kata Kunci: KUALITAS PELAYANAN, BIDAN DESA, TINGKAT KEPUASAN AKSEPTOR, KB MANDIRI